

PERAN DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SINGKAWANG DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MANGROVE SETAPUK BESAR KOTA SINGKAWANG

Oleh:

Pandu Pranoto^{1*}

NIM : E1011161105

Sri Maryuni,²Joko Triyono²

*Email: pranotopandu18@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Setapuk Singkawang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Pitana dan Gayatri (2005,95) yang didasarkan pada variabel-variabel yang mempengaruhi suatu pemerintah daerah yang memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah yaitu: 1).Motivator, pelaksanaan peran dinas pariwisata pemudadan olahraga sebagai motivator masih belum maksimal dikarenakan tidak memiliki jadwal pasti dalam memberikan motivasi. 2).Fasilitator.pelaksanaan peran dinas pariwisata pemuda dan olahraga sebagai fasilitator belum maksimal destinasi wisata mangrove setapuk masih memiliki akses jalan yang kurang memadai akses jalan tersebut hanya dapat dilalui kendaraan roda dua, dan terdapat jembatan yang sudah rusak yang harus di perbaiki. 3).Dinamisator, pelaksanaan peran dinas pariwisata pemuda dan olahraga sebagai dinamisator dirasa cukup baik dapat dilihat dari dinas pariwisata singkawang dan dinas pariwisata provinsi saling mendukung dalam pembangunan wisata yang ada di singkawang. Adapun saran yang direkomendasi oleh peneliti adalah diharapkan bagi dinas pariwisata pemuda dan olahraga kota singkawang dapat berperan aktif dalam memberikan motivasi bagi masyarakat sekitar destinasi wisata mangrove setapuk besar, selain itu diharapkan juga dapat melakukan kerjasama dengan pihak luar dalam memfasilitasi wisata mangrove setapuk besar agar lebih baik lagi

Kata Kunci :Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang, Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove, Setapuk Besar

THE ROLE OF SINGKAWANG CITY TOURISM, YOUTH, AND SPORT OFFICE IN THE DEVELOPMENT OF SETAPUK BESAR MANGROVE TOURISM DESTINATION IN SINGKAWANG CITY

By:

Pandu Pranoto^{1*}

ID : E1011161105

Dr. Sri Maryuni, M.Si², H. Joko Triyono, SE, M.Si²

*Email: pranotopandu18@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
2. Lecturer of Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Science, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

ABSTRACT

This study aimed to discover the execution of Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office's Role in the Development of Setapuk Besar Mangrove Tourism Destination in Singkawang. This research used a descriptive study method through the qualitative approach with observation, interview, and documentation as the techniques of data collection. This study used Pitana and Gayatri's theory (2005, 95) which was based on the variables that influenced a local government which had a role to develop the potential of regional tourism, namely motivator, facilitator, and dynamicator. The results showed that the role of Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office as a motivator was not maximized yet due to not having a proper schedule in giving motivation. The role of Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office as a facilitator was also not maximized yet, the Setapuk Besar Mangrove Tourism Destination still had inadequate road access, the road access could only be passed by two-wheeled vehicles, and there was a damaged bridge that must be repaired. Lastly, the role of Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office as a dynamicator was felt quite well which could be seen from the Singkawang Tourism Office and Province Tourism Office supporting each other in developing the tourism in Singkawang. The researcher suggests that the Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office is expected to play an active role in providing motivation for the community around the Setapuk Besar Mangrove Tourism Destination, besides it is also expected to be able to collaborate with outside parties in facilitating the Setapuk Besar Mangrove Tourism to make it even better.

Keywords: The Role of Singkawang City Tourism, Youth, and Sport Office, Development of Mangrove Tourism Destination, Setapuk Besar



A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Kalimantan Barat merupakan provinsi yang memiliki kekayaan alam dan istiadat yang tinggi, suku dan beragam budaya yang ada di sini menjadi pelengkap keberagaman budaya seperti Melayu, Dayak, dan Tionghoa di Kalimantan Barat, menciptakan beragam kebudayaan yang ada. Selain itu Kalimantan Barat memiliki banyak keindahan alam yang memiliki potensi wisata alam yang sangat besar sehingga dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataannya bahwa pada pasal 8 adalah (1) pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk atas rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/Kota, (2) pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan bagian dari rencana pembangunan jangka panjang

nasional. Dengan adanya pariwisata suatu daerah pemerintahan akan mendapatkan pemasokan pendapatan daerah, dan dari sektor pariwisata dapat memicu perkembangan sektor lainnya seperti sektor perkebunan, kerajinan masyarakat, sektor perikanan, sektor pertanian dan sebagainya.

Peraturan Daerah Kota Singkawang No.6 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Kepariwisataannya BAB XII Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Pasal 39 Yang Berbunyi: 1). Walikota Singkawang melakukan pembinaan, pengawasan dan pengembangan atas penyelenggaraan usaha pariwisata yang pelaksanaannya dilakukan oleh satuan kerja perangkat kota atau satuan kerja daerah yang membidangi pariwisata. 2). Dalam melakukan pembinaan, pengawasan dan pengembangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), walikota atau satuan kerja perangkat daerah teknis yang membidangi pariwisata memberikan bimbingan dan petunjuk baik teknis maupun operasional.

Salah satu wisata alam pesisir yang ada di Singkawang adalah kawasan *Mangrove* Setapak Besar yang terletak di Singkawang Utara salah satu wisata yang dalam pengawasan PEMKOT (Pemerintah Kota). Hutan *Mangrove*/hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di air payau dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut. Selain memberikan pemandangan yang indah Fungsi hutan *Mangrove* itu sendiri ialah untuk melindungi garis pantai dari abrasi atau pengikisan dan meredam gelombang besar.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional, Pengelolaan Ekosistem *Mangrove*, pasal 1 ayat 3 menyatakan, pengelolaan ekosistem *Mangrove* berkelanjutan adalah semua upaya perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan lestari melalui proses terintegrasi untuk mencapai keberlanjutan fungsi-fungsi ekosistem *Mangrove* bagi kesejahteraan masyarakat. Dasar hukum diatas menunjukkan bahwa hutan *mangrove* ialah hutan yang patut untuk

dilestarikan karena memiliki banyak manfaat.

Hutan *Mangrove* Setapak Besar Kota Singkawang merupakan hasil dari Kelompok Peduli *Mangrove* Surya Perdana Mandiri pada tahun 2009. Tetapi karena sering terjadinya abrasi di wilayah tersebut, pada tahun 2012, baru kemudian pohon-pohon *Mangrove* berhasil tumbuh dengan baik. Hutan *Mangrove* ini pada awalnya benar-benar merupakan swadaya dari masyarakat sekitar dengan dana pembangunan hasil nelayan masyarakat sekitar dan pada akhirnya dibantu serta dibina oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Singkawang yang diresmikan pada Desember 2016.

Fakta dilapangan, di kawasan *Mangrove* Setapak Besar ini belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai dapat dilihat pembangunan di kawasan *Mangrove* Setapak Besar tersebut belum terjadi secara signifikan, karena pembangunan hanya melibatkan masyarakat setempat, sehingga sarana dan prasarana yang ada di sana masih kurang, dan kita

ketahui bahwa sarana dan prasarana merupakan kebutuhan dan kenyamanan pengunjung, yang diharapkan dapat menarik wisatawan lebih banyak lagi

Pada penunjuk jalan masuk destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar tidak adanya arah penunjuk jalan sehingga pengunjung dapat kebingungan, selain itu akses untuk masuk ke hutan *Mangrove* Setapak Besar tidak bisa dilalui roda empat hanya dapat dilalui dengan akses kendaraan roda dua. Selain itu masih kurangnya tempat sampah pada destinasi wisata mangrove setapak besar tempat sampah yang tersedia hanya ada di *tracking* baru yang menghadap kelaut sehingga masih banyak sampah yang dibuang sembarangan. Terjadinya penurunan pengunjung pada tahun 2017,2018,2019 salah satu faktor yang disebabkan kurangnya promosi oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang (Disparpora) dan Kelompok Peduli *Mangrove* Surya Perdana Mandiri mengenai wisata *Mangrove* tersebut

sehingga masih banyak masyarakat dalam maupun luar daerah yang belum mengetahui wisata tersebut. Pembuatan sarana dan prasarana ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap wisata *Mangrove* Setapak Besar . Pembangunan sarana dan prasarana di kawasan hutan *Mangrove* Setapak Besar dimaksudkan untuk memfasilitasi pengunjung yang ingin datang dan melihat kawasan *Mangrove* Setapak Besar.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi destinasi wisata *Mangrove* Setapak Singkawang.
2. Kurangnya promosi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang ke publik mengenai wisata *Mangrove*. Mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2017 hingga 2019.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis jelaskan, penulis mengangkat masalah penelitian yang berjudul peran Dinas Pariwisata Kota Singkawang dalam pembangunan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Singkawang sebagai salah satu bentuk pelestarian destinasi wisata alam daerah Kota Singkawang utara, maka penelitian ini memfokuskan pada “Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata *Mangrove* Setapak Besar Singkawang”

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka penulis membuat rumusan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam pengembangan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Singkawang?”

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata

Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dalam Pengembangan Destinasi Pengembangan Wisata *Mangrove* Setapak”

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti : Institusi Pendidikan dan Instansi Terkait.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan kontribusi yang bermanfaat didalam perkembangan wacana pengetahuan yang lebih erat kaitannya dengan Ilmu Administrasi Publik Kajian Pembangunan, serta dapat dijadikan bahan kajian dan rujukan bagi mereka yang mengadakan penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan sesuai apa yang diinginkan.

b. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai sumbang pikiran bagi pihak-pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dan Pengelola *Mangrove* Setapak Kota

Singkawang untuk menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang informasi pariwisata secara umum. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengembangan kegiatan kepariwisataan serta bersama-sama dengan penuh kesadaran menjaga keberadaan destinasi wisata.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori

a. Administrasi Pembangunan

Sondang P. Siagian (dalam Ngusmanto 2015,41) administrasi pembangunan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

b. Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Pariwisata

Peran adalah serangkaian tindakan yang diharapkan membawa suatu perubahan yang baik yang dilakukan seseorang atau serangkaian kelompok. Pemerintah merupakan

serangkaian contoh dari peran tersebut yakni peran pemerintah, pemerintah memiliki wewenang dan kewajiban untuk membangun negara kearah yang lebih baik dengan memberikan kebutuhan untuk masyarakat tersebut, kebutuhan yang dimaksud merupakan berbagai aspek kehidupan yang ada seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, pariwisata dan lain- lain. Dalam kehidupan negara maka pemerintah memiliki fungsi Sebagai pelayan publik yang dituntut melakukan tugas dan wewenangnya dengan baik dan benar.

Pitana dan Gayatri (2005,95) mengatakan bahwa pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah sebagai berikut:

a. Motivator

Peran pemerintah sebagai motivator diperlukan agar usaha pariwisata terus berjalan. Investor, masyarakat serta pengusaha dibidang pariwisata merupakan saran utama yang perlu untuk terus diberikan motivasi agar

perkembangan pariwisata dapat berjalan dengan baik

b. Fasilitator

Sebagai fasilitator pengembangan potensi pariwisata peran pemerintah adalah menyediakan segala fasilitas yang mendukung segala program yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan daerah setempat.

c. Dinamisator

Dalam pilar good governance, agar dapat berlangsung pengembangan yang ideal. Maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. Pemerintah daerah sebagai salah satu stake holder pembangunan pariwisata yang memiliki peranan untuk mensinergiskan pihak pemerintah, swasta dan masyarakat agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan pariwisata.

2. Alur Pikir Penelitian

Judul		
Peran	Dinas	Pemuda
Olahraga	Dan	Pariwisata
Singkawang		Kota
Pengembangandestinas		Dalam
Mangrove	Setapak	Wisata
Singkawang		Besar



Identifikasi Masalah
1. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memfasilitasi destinasi wisata <i>Mangrove</i> Setapak Singkawang
2. Kurangnya promosi oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang ke publik mengenai wisata <i>Mangrove</i> . Mengakibatkan penurunan jumlah pengunjung pada tahun 2017 hingga 2019.



Teori

Teori yang digunakan adalah teori Pitana dan Gayatri (2005,95) suatu pemerintahan daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah sebagai:

1. Motivator.
2. Fasilitator
3. Dinamisor.



Output

Untuk Mengetahui Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Mangrove Setapak Besar Singkawang

adalah cara menggambarkan atau melukiskan gejala berdasarkan data dan fakta secara aktual.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dan di destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar Kota Singkawang.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 hingga April 2021.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Satu orang Kepala bidang destinasi pariwisata dan pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kota Singkawang..
- b. Satu orang Pengelola *Mangrove* Setapak / kelompok masyarakat peduli *Mangrove*. Merupakan masyarakat setempat juga.
- c. Satu orang Masyarakat setempat.
- d. Dua orang Wisatawan (pengunjung).

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran pemerintah dalam pembangunan dan

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian deskriptif

meningkatkan potensi pariwisata *Mangrove* Setapak Kota Singkawang.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi.

5. Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa data di lapangan model Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2018: 334) yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum kata-kata yang penting, kemudian penyajian data (*data display*) dilakukan dengan kalimat yang singkat atau uraian yang singkat, dan yang terakhir verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*) dengan menarik kesimpulan dari masing-masing data yang ada.

D. HASIL PENELITIAN

Penulis menggunakan teori yang disampaikan Pitana dan Gayatri (2005,95) mengatakan bahwa pemerintah daerah memiliki peran untuk mengembangkan potensi pariwisata daerah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Peran Pemerintah Sebagai Motivator.

Dalam pengembangan pariwisata, peran pemerintah sebagai motivator diperlukan agar kegiatan

pariwisata dapat berjalan dengan lancar. Peran pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sebagai motivator sangat diperlukan agar masyarakat sadar akan pedulinya akan wisata daerah demi meningkatkan aspek ekonomi dan pendapatan asli daerah dan pedulinya lingkungan wisata yang bersih dan sehat. Dalam pengembangan destinasi wisata bagaimana cara Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang memotivasi pengelola *Mangrove* Setapak Besar dalam pengembangan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar Kota Singkawang. Berkaitan dengan hal tersebut selaku pejabat Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang yang berwenang mengungkapkan:

“semua wilayah yang memiliki potensi wisata, hampir semua selalu dipantau oleh kami ,kebetulan topik yang kamu teliti di Mangrove Setapak Besar salah satu wisata yang kami pantau,terkait cara memotivasi udah sangat lama kita lakukan dengan berkerja sama dengan kelompok masyarakat disana

yang disebut POKDARWIS (kelompok sadar wisata) dengan melakukan penyuluhan tentangMangrove dan manfaat yang ada di hutan Mangrove tersebut”

Berdasarkan ungkapan I selaku pejabat Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang melalui bidang pariwisata sudah memberikan Motivasi kepada pengelola *Mangrove* dan masyarakat sekitar demi upaya pengembangan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar agar akan sadar melestarikan hutan *Mangrove* Setapak Besar , sangat di ketahui bahwasanya hutan *Mangrove* merupakan habitat berbagai jenis hewan dan memiliki manfaat untuk menahan terjadinya erosi air laut

2. Pelaksanaan Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Peran pemerintah adalah menyediakan fasilitas yang diadakan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Singkawang. Adapun dalam prakteknya Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dapat berkerjasama dengan berbagai pihak, kerjasama ini

bertujuan untuk membuat destinasi wisata *Mangrove Setapak Besar* menjadi wisata unggulan, diharapkan tempat konservasi *Mangrove Setapak Besar* ini berdampak positif bagi masyarakat setempat. Berkaitan dengan hal tersebut I selaku pejabat berwenang dari Dinas Pariwisata kepemudaan dan olahraga mengungkapkan:

“kami selaku perangkat pemerintah dari Dispaspora, salah satu tugas kami adalah memfasilitasi setiap tempat atau daerah yang berpotensi menjadi wisata salah satu wisata tersebut ialah konservasi Mangrove Setapak besar. Pada awal kunjungan kami pada tahun 2017 selain memberikan motivasi dan sosialisasi, tentu saja memberikan bantuan berupa memberikan fasilitas pendukung destinasi Mangrove Setapak”

Berdasarkan pernyataan I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang, memang pernah memberikan fasilitas pendukung, guna sebagai kenyamanan pengunjung saat berkunjung ke destinasi wisata

Mangrove Setapak Besar Singkawang. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang memberikan fasilitas pendukung tersebut pada saat kunjungan mereka pada tahun 2017 dengan agenda sosialisasi kepada pengelola dan masyarakat setempat. Berkaitan dengan hal tersebut bentuk kerjasama apa Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dengan masyarakat setempat guna memberikan fasilitas pendukung destinasi wisata *Mangrove Setapak Besar* I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang menyatakan:

“bentuk kerjasama kami dengan pengelola dan masyarakat setempat ialah dengan membangun sebuah WC umum, kita ketahui WC umum merupakan salah satu hal penting yang harus ada di setiap wisata demi kenyamanan pengunjung saat berkunjung ke wisata tersebut. Kami DISPASPORA memberikan bahan material yang dibutuhkan dan masyarakat setempat yang membangun secara gotong royong”

Berdasarkan pernyataan I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang memberikan keterangan bahwa fasilitas yang diberikan oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang ialah berupa WC umum, bentuk kerjasama dengan masyarakat setempat pada tahun 2017, yang diharapkan dengan dibangunnya WC umum tersebut dapat membantu dan memberikan kenyamanan wisatawan saat berkunjung.

3. Pelaksanaan Peran Pemerintah Sebagai Dinamisator.

Dalam pilar *good governance*, agar dapat berlangsung pengembangan yang ideal. Maka pemerintah, swasta dan masyarakat harus dapat bersinergi dengan baik. pemerintah daerah sebagai salah satu stakeholder pembangunan pariwisata yang memiliki peranan untuk mensinergiskan pihak pemerintah, swasta dan masyarakat agar diantaranya tercipta suatu simbiosis mutualisme demi perkembangan

pariwisata Pitana dan Gayatri (2005,95).

Dalam pembangunan destinasi wisata di Kota Singkawang apakah ada kerja sama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dengan Dinas Pariwisata provinsi Kalimantan Barat. Terkait hal tersebut I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang mengungkapkan:

“terkait kerjasama kami dengan Dinas pariwisata provinsi Kalimantan Barat sudah pasti ada ya, kita dan provinsi saling mendukung, demi kemajuan bersama, Kota Singkawang sendiri merupakan bagian dari provinsi Kalimantan Barat. Bentuk kersama itu sendiri berbagai macam dari bidang pariwisata, bidang kebudayaan, maupun bidang olahraga. Salah satunya pada rapat kerja dan pelantikan pengurus KONI (komite olahraga nasional indonedia) yang dihadiri oleh kepala Dinas kepemudaan olahraga dan pariwisata provinsi Kalimantan Barat di Kota Singkawang, bentuk kerjasama

ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi atlet Kota Singkawang sehingga dapat berkompetisi di tingkat nasional, selain itu juga Dispaspora gencar mempromosikan wisata kalbar melalui berbagai lomba”

Berdasarkan ungkapan I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang, mengungkapkan bahwa memang adanya kerja sama antara Dinas pemuda dan olahraga Kota Singkawang dan Dinas pemuda dan olahraga provinsi Kalimantan Barat saling mendukung dalam pembangunan pariwisata. Kerjasama ini meliputi berbagai bidang dari bidang budaya, pariwisata hingga olahraga. Bagaimana hubungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Singkawang dengan masyarakat sekitar destinasi wisata *Mangrove Setapak Besar*. Terkait hal tersebut I selaku Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang mengungkapkan:

“hubungan kami dengan pengelola dan masyarakat setempat destinasi Mangrove Setapak sangat

baik, sudah dijelaskan sebelumnya beberapa kegiatan sudah kami lakukan bersama pengelola Mangrove Setapak beserta masyarakat setempat. Masyarakat setempat sendiri sangat mendukung dengan pengembangan yang terus berlanjut. semoga saja dilain waktu kami akan melakukan kegiatan yang positif kembali”

Berdasarkan ungkapan I selaku pejabat Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang, hubungan dengan pengelola dan masyarakat setempat sangat baik, memang tidak ada jadwal khusus dari Dispaspora Kota Singkawang, tetapi mereka sudah berapa kali bertemu untuk melakukan kegiatan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan hasil analisis dari hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan dilapangan dengan memperhatikan tujuan penelitian mengenai Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang Dalam Pengembangan

Destinasi Wisata Mangrove Setapak Besar Kota Singkawang, berikut peneliti uraikan kesimpulan dari hasil pembahasan :

1. Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang sebagai motivator sangat diperlukan agar masyarakat sadar akan pentingnya pariwisata. Dalam pembangunan pariwisata yang perlu ditingkatkan adalah peran motivator agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat maupun pihak pengelola. Namun dalam hal ini peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang pengembangan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar melalui peran pemerintah sebagai motivator belum terasa maksimal karena tidak memiliki jadwal pasti dalam memberikan motivasi, diharapkan dalam pelaksanaan Peran Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang selalu memantau dan mendukung kegiatan di *mangrove* setapak Besar tersebut agar dapat

meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar *mangrove*

2. Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator masih minim dalam memfasilitasi pembangunan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar. Hal ini dapat dilihat dari kondisi destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar itu sendiri mengenai fasilitas yang masih kurang dan jalan akses yang perlu di perbaiki terutama jembatan yang sudah rusak dan plang penunjuk destinasi wisata *Mangrove* yang masih belum ada. Dalam hal ini Dinas Pariwisata pemuda dan olahraga Kota Singkawang belum maksimal dalam merangkul perangkat luar seperti pihak swasta ,travel dan lain-lain untuk berkerjasama dalam memfasilitasi pembangunan destinasi wisata *Mangrove* Setapak Besar. Maka dalam hal ini peran Dinas

Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang belum maksimal dan optimal karena penyediaan sarana dan prasarannya yang belum merata.

3. Pelaksanaan Peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dalam menjalankan fungsinya sebagai dinamisor dirasa cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peran Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dan Dinas Pariwisata provinsi saling mendukung dalam pembangunan destinasi wisata yang ada di Singkawang. Selain itu dengan adanya destinasi wisata *Mangrove Setapuk Besar* Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang mengajak masyarakat sekitar destinasi wisata *Mangrove Setapuk Besar* ikut berpartisipasi dalam mendukung wisata ini. Pemerintah memberikan pemahaman-pemahaman mengenai manfaat *Mangrove*, selain menjadi tempat konservasi *Mangrove* juga menjadi tempat

wisata rekreasi yang menarik. Dengan didukungnya oleh Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang ini dapat menciptakan oembangunan pariwisata yang baik

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, berikut peeliti uraikan saran-saran dalam menyikapi hasil penelitian :

1. Pelaksanaan Peran pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang sebagai motivator diharapkan dapat berperan aktif dalam memotivasi pihak pengelola dan masyarakat setempat dalam pembangunan destinasi *Mangrove Setapuk Besar*. Sehingga dengan adanya kerja sama tersebut dapat meningkatkan pembangunan destinasi wisata tersebut serta dapat berperan aktif dalam memberikan masukan serta dukungan terhadap pengelola dan masyarakat setempat sehingga dalam pengelolaannya dapat selektif dan intergritas.

2. Pelaksanaan Peran pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang sebagai fasilitator seharusnya pemerintah bisa menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar agar dapat berkembang. Dalam hal ini, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam memfasilitasi destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar sehingga pembangunan destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar akan lebih baik. Terutama fasilitas-fasilitas yang kurang perlu ditambah serta fasilitas pendukung seperti akses menuju kesana perlu di perbaiki.
3. Pelaksanaan Peran pemerintah melalui Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang sebagai dinamisator dalam pengembangan destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar dirasakan cukup baik. Dengan berkerjasama dengan dinas pariwisata provinsi , pengelola dan masyarakat sekitar *Mangrove* Setapuk dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai pengelolaan destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar. Akan tetapi pemerintah belum bisa melakukan kerjasama dengan pihak swasta dengan alasan yang ditakutkan oleh pengelola dan masyarakat setempat yang takut akan menjadi penonton saja, semoga pada kedepannya Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kota Singkawang dapat menemukan solusi yang baik, demi pembangunan destinasi wisata *Mangrove* Setapuk Besar menuju arah yang baik.

F. REFERENSI

1. Buku-buku

- Afiffudin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Bagyono. 2014. *Pariwisata Dan Perhotelan*. Bandung : Alfabeta.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Alex Media Komputindo Komplek Gramedia
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan Pendekatan*

- Konsep Dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Offset
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology. Ilmu Pemerintahan Baru I*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngusmanto. 2015. *Pemikiran dan praktik administrasi pembangunan*. Jakarta : mitra wacana media
- Pitana I Gede Dan Gayatri P.G. 2015. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Safi'i, M. 2009. *Manajemen Pembangunan Daerah Teori Dan Aplikasi*. Malang: Averroes Press.
- Sondang P. Siagian (Dalam Ngusmanto 2015,41). *Pemikiran Dan Praktik Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Spillane, James J. 1991. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah, Dan Prospeknya*. Yogyakarta :Kanisius
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- .2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2014. *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta: andi offset
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Percetakan Angkasa.
1997. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta :PT Pradnya Paramita.
- ## 2. Dokumen
- Undang-undang tahun no. 5 tahun 1992. Tentang upaya pemeliharaan, perlindungan, dan pelestarian destinasi/dayatarik wisata.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 8
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional, Pengelolaan Ekosistem *Mangrove*
- ## 3. Referensi Jurnal Skripsi
- Deni Nopitriadi. 2018. "Pengembangan Destinasi Destinasi Wisata Oleh Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sambas". Skripsi.Pontianak :Universitas Tanjungpura.
- Chilsie Nanda Utami. 2019. "Peran Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Dalam Pembangunan Destinasi Wisata Air Terjun Riam Dait Desa Sekendal Kecamatan Air Besar Kabupaten Landak". Skripsi..Pontianak: Universitas Tanjungpura.